

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### 1.1. Metode Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung mencari sebuah makna dari sebuah hasil penelitian. Metode ini biasanya digunakan seseorang ketika akan meneliti terkait dengan masalah sosial dan budaya. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 93) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang masih alamiah (*natural setting*).

Seiring dengan perkembangannya penelitian kualitatif kemudian terbagi menjadi beberapa jenis pendekatan. Menurut Creswell (dalam Sugiyono, 2014) membagi jenis pendekatan dalam penelitian kualitatif menjadi 5 bagian yakni fenomenologi, etnografi, studi kasus, *teori grounded*, dan naratif.

Penelitian ini berjenis kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan menjelaskan dan menggambarkan peristiwa secara natural yang dilakukan dengan menganalisis data dan hasil dari data tersebut dengan menggunakan hasil data yang diperoleh dari proses yang sudah berlangsung.

Penelitian menggunakan pendekatan studi kasus yang digunakan untuk menyelidiki dan memahami sebuah kejadian atau masalah yang telah terjadi dengan mengumpulkan beberapa informasi yang kemudian diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan. Menurut Susilo Rahardjo & Gudnanto pada tahun 2010 juga menjelaskan bahwa studi kasus merupakan suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara *intergrative* dan komperhensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penerapan Tes Kepribadian untuk Membentuk Kerangka Tim Olahraga Futsal. Selain itu penelitian ini juga berusaha menggambarkan kreatifitas pelatih dalam menciptakan kerangka sebuah tim futsal

melalui instrumen tes kepribadian sebagai gambaran dalam menentukan posisi setiap atlet dalam sebuah kerangka tim futsal. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Penulis terlebih dahulu mengurus surat ijin penelitian, menyusun jadwal penelitian, dan merancang instrumen penelitian.
2. Penulis melakukan wawancara kepada Pelatih UKM Futsal UPI.
3. Penulis melakukan survei secara langsung terhadap kondisi atlet serta memberikan instrumen tes kepribadian.

## 3.2. Populasi dan Sampel

### 3.2.1. Populasi

Populasi dari sampel merupakan bagian dari penulis. Ketelitian menentukan populasi dan sampel akan sangat berpengaruh pada keberhasilan penelitian yang dilakukan. Arikunto (2010, hlm. 173) menyatakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan Sugiyono (2013, hlm. 117) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sugiyono (2004, hlm. 54) memberikan pengertian populasi, yaitu: “Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Sudjana (2005, hlm. 6) populasi merupakan:”Mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya”. Berdasarkan penjelasan para ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah salah satu sumber yang menjadi komponen penelitian, yaitu subyek/obyek yang menjalankan peran sebagai penghasil data.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Futsal UPI Putri yang berjumlah 43 orang. Adapun karakteristik dari sampel tersebut adalah seperti yang tertera pada kalimat. Penelitian ini dilakukan Futsal UPI Putri dikarenakan Futsal Putri UPI ini memiliki prestasi yang membanggakan di level Jawa Nasional.

1. Mempunyai jam terbang atau pengalaman di ajang Nasional ( *Women Pro Futsal League*).
2. Termasuk atlet yang masih aktif dalam kegiatan Futsal Putri UPI.

Begitu pula tenaga pelatih dan pembina Futsal Putri UPI yang merupakan dosen FPOK UPI, serta pengurus merupakan akademisi yang menimba ilmu di UPI, termasuk penulis sendiri menjadi mahasiswa di Fakultas Pendidikan Olahraga Kesehatan (FPOK) UPI. Selain itu hasil dari penelitian ini bertujuan agar dapat digunakan dalam proses pembinaan dan pelatihan sebagai alat ukur pemanduan bakat psikologis pada atlet berprestasi, sehingga dapat lebih meningkatkan mutu pembinaan futsal khususnya di Futsal UPI.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi Anggota UKM Futsal UPI Putri yang Aktif**

No	Divisi	Jumlah
1	Futsal	35 orang
2	Pelatih	4 orang
3	Manajemen	4 orang
<b>Total Anggota UKM Futsal UPI</b>		<b>43 orang</b>

### 3.2.2. Sampel

Sampel adalah salah satu bagian dari populasi yang ingin diteliti dan dicari datanya untuk memudahkan penulis dalam melanjutkan penelitiannya. Mengenai hal ini Sugiyono (2010, hlm. 118) menjelaskan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Hal serupa dijelaskan oleh Arikunto (1998, hlm. 117) mengatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber dan dapat mewakili seluruh populasi”. Adapun pendapat dari Hadi (dalam Narbuko & Achmadi, 2009, hlm. 107) bahwa “sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian”. Sampel yang baik yaitu sampel yang memiliki populasi atau *representative* yang artinya menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal, tetapi walaupun mewakili sampel bukan merupakan duplikat dari populasi.

Dari beberapa pernyataan yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sampling atau sampel adalah sebuah proses untuk pemilihan unit sebuah penulis dimana unit-unit tersebut diharapkan akan menciptakan gambaran suatu kelompok yang lebih besar, hal tersebut sangat penting dalam penelitian untuk mempermudah penulis mengambil data dari sampel tersebut.

Untuk pengambilan sampel, teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dengan bertujuan agar sampel yang terpilih adalah berdasarkan pertimbangan kualitas keterampilan yang dimiliki sampel. Karena kualitas sampel akan mempengaruhi perolehan data yang menjadi kesimpulan dari penelitian. Mengenai pengertian *purposive sampling*, Sugiyono (2013, hlm. 12) menjelaskan bahwa “*sampling purposive* adalah teknik penentuan *sample* dengan pertimbangan tertentu”. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah tim Futsal Putri UPI karena tim ini berprestasi di tingkat nasional.

Berdasarkan alasan yang dikemukakan di atas, penulis memilih menggunakan UKM Futsal UPI putri karena tim ini berprestasi di kejuaraan nasional. Selain itu pemilihan UKM Futsal UPI sebagai sampel karena tim ini berawal dari unit kegiatan mahasiswa (UKM) yang sekarang berprestasi. Selain itu tim ini selalu melakukan latihan rutin yang membuat pemainnya tetap bugar. Sampel dalam penelitian ini adalah atlet yang masih aktif latihan dengan jumlah 20 orang.

### 3.3. Instrumen Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu upaya untuk memahami masalah-masalah yang ditemui dalam kehidupan manusia, keterbatasan manusia untuk memahami permasalahan tersebut hanya dengan mengandalkan pengalaman hidup sehari-hari secara sporadis dan tidak tertata, jelas tidak cukup untuk menjadi dasar yang kuat bagi pemahaman terhadap suatu masalah. Keadaan ini telah mendorong upaya-upaya pakar untuk membuat prosedur dan alat yang dapat dipergunakan guna mengungkap kenyataan (data) yang dapat dijadikan dasar dalam memecahkan berbagai masalah. Untuk itu instrumen penelitian menempati kedudukan penting dalam suatu penelitian, hal ini tidak lain karena keberhasilan suatu penelitian dipengaruhi pula oleh instrumen yang dipergunakan.

Sugiyono (2013, hlm. 18) menjelaskan bahwa: “Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian”. Dengan penjelasan tersebut penulis menyimpulkan bahwa instrumen penelitian mempunyai kedudukan penting terhadap hasil penelitian. Alat ukur dalam penelitian haruslah mempunyai tingkat validitas dan realibilitas dengan data yang terkumpul melalui materi instrumen yang didapat dilapangan. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini untuk memperoleh data mengenai penerapan tes kepribadian untuk membentuk kerangka tim olahraga futsal menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner (angket), Mengenai kuesioner, Sugiyono (2011, hlm. 142) menjelaskan bahwa: “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

### 3.4. Kuisisioner (angket)

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pernyataan tertulis yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal pribadi ataupun hal-hal pribadi yang ia ketahui. Sedangkan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penulis tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden.

Kuesioner dibedakan menjadi dua jenis yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup.

1. Kuesioner Terbuka (angket tidak berstruktur) Kuesioner terbuka merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.
2. Kuesioner Tertutup (angket berstruktur) Kuesioner tertutup merupakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan menggunakan tanda ceklis atau silang.

Penulis akan menggunakan kuesioner tertutup dalam penelitian ini. Menurut Arikunto (2006, hlm. 152) menjelaskan tentang kuesioner tertutup yaitu “kuesioner tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih”. Tujuan dari angket tertutup adalah agar jawaban lebih terarah kepada pemecahan permasalahan penelitian yang sudah ditetapkan. Untuk memudahkan dalam penyusunan butir pernyataan dan *alternative* jawaban yang

tersedia, maka responden diberikan keleluasaan untuk menjawab salah satu alternatif jawaban. Jawaban yang dikemukakan oleh responden didasarkan oleh hal yang dialaminya.

### 3.5. Validitas DISC

Tes kepribadian DISC memiliki *Predictive Validity*. DISC tergolong tinggi yaitu 0.89 dengan SD 0.065. *Pearson Product Moment Coefficient Correlation* adalah:

- 0.728 (*Dominance*)
- 0.645 (*Influence*)
- 0.730 (*Steadiness*)
- 0.550 (*Compliance*)
- Tingkat Keakuratan DISC tergolong tinggi yaitu bergerak dalam 83 % sd 95%.
- Administrasi DISC
- Instruksi Spesifik DISC
- Tidak mengatakan DISC sebagai suatu test tetapi lebih tepat sebagai instrumen atau profil
- Tidak ada pengertian benar atau salah dalam profile
- DISC hanya akan valid untuk individu yang normal
- Hasil DISC bersifat *Confidential*
- *Strong Construct Validity* Korelasi yang signifikan antara 4 dimensi DISC dengan 3 instrumen lain yaitu *Activity Vector Analysis*, *Personal Profile Analysis*, dan *Clever Test*
- *Content Validity* yang kuat dimensi-dimensi DISC mengukur aspek-aspek yang seharusnya diukur.
- *Criterion or Predictive Validity* kemampuan dimensi-dimensi DISC dapat memprediksi performa pada aktivitas lainnya
- *Powerful Construct Validity* dimensi-dimensi DISC dapat mengukur *specific traits*

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat dan menyalin berbagai dokumen yang ada dalam instansi terkait (Suharsimi Arikunto, 2006, hlm. 135). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui metode dokumentasi adalah atlet UKM Futsal UPI.

## 2. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada dalam objek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006, hlm. 133). Data yang diperoleh dari observasi pada penelitian ini merupakan hasil dari catatan secara langsung terhadap objek yang diteliti, yaitu data tentang atlet UKM Futsal UPI.

## 3. Angket atau kuesioner

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan yang berisi daftar pertanyaan (Suharsimi Arikunto, 2006, hlm. 128). Data yang diperoleh dari metode angket adalah data tentang atlet UKM Futsal UPI.

### 3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk mengetahui penerapan tes kepribadian untuk membentuk kerangka tim olahraga futsal. Teknik analisis ini untuk menggambarkan kondisi atlet UKM Futsal UPI serta menggambarkan kreatifitas pelatih dalam membentuk suatu kerangka tim futsal. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut. (dilanjutkan pada halaman berikutnya)

1. Mendata jumlah atlet UKM Futsal Putri UPI.
2. Mendata atlet yang aktif berlatih di UKM Futsal Putri UPI.
3. Melakukan observasi, wawancara, serta memberikan kuisisioner berupa angket kepada atlet UKM Futsal Putri UPI.

Berdasarkan pendapat Milles dan Huberman dalam Anwar S. (1993, hlm. 68), bahwa analisa data dalam penelitian kualitatif terbagi dalam tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data,

dan penarikan kesimpulan, maka analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Kegiatan yang dilakukan penulis pada tahap ini adalah memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian, meringkas, dan selanjutnya mengelompokkan sesuai tema-tema data yang ada.

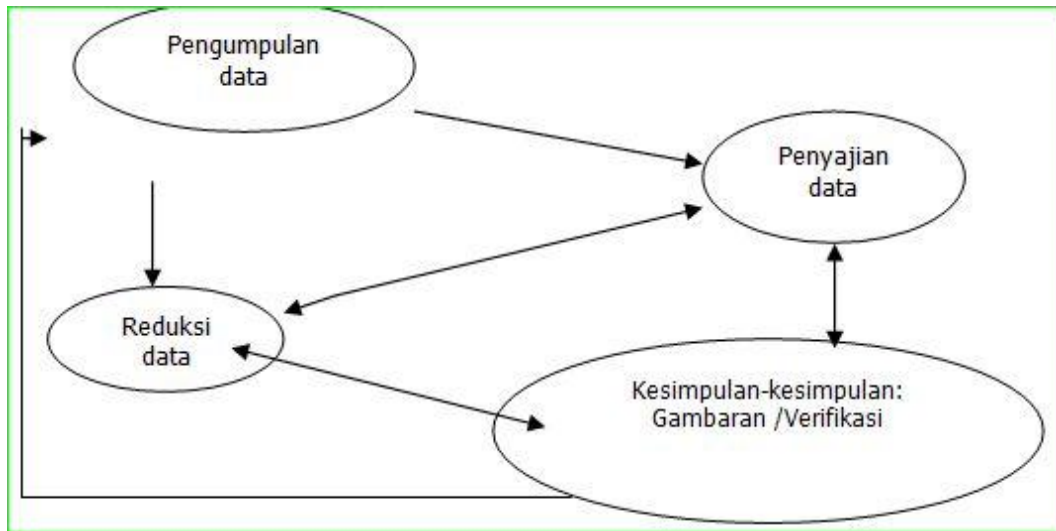
2. Tahap Penyajian Data

Penyajian data berisi sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini adalah bentuk teks naratif untuk hasil observasi dan wawancara. Pemilihan bentuk penyajian data ini didasarkan pada pertimbangan bahwa dalam penelitian ini, antara data satu dengan yang lain saling berkaitan, tidak terlepas dari konteks latar belakangnya. Penyajian data dalam bentuk teks naratif terbagi dalam dua bentuk, yaitu penyajian data lengkap (dimasukkan dalam lampiran), dan penyajian data dalam bentuk tema-tema singkat yang langsung diikuti dengan analisis tiap tema.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah membandingkan tujuan penelitian dan hasil dengan teori-teori relevan yang mendasari masalah membentuk sebuah kerangka tim futsal dengan menggunakan tes kepribadian DISC. Komponen-komponen analisis data kualitatif tersebut dapat dijelaskan dalam skema berikut.





**Gambar 3.1 Skema Analisis Data Kualitatif**